

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *TSAQOFAH*,
SCINCE TECH DAN GEOPOLITIK YANG TERINTEGRASI PADA
SANTRI PUTRI SMP DAN SMA
DI *HOMESCHOOLING* PANATAGAMA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

**Yana Dwi Christanti S.Pd.I
NIM : 1420410222**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yana Dwi C, S.Pd.I
NIM : 1420410222
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Yogyakarta, 30 April 2016

Saya yang menyatakan,



Yana Dwi C, S.Pd.I

NIM: 1420410222

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yana Dwi C, S.Pd.I
NIM : 1420410222
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 April 2016

Saya yang menyatakan,



Yana Dwi C, S.Pd.I
NIM: 1420410222



PENGESAHAN

Tesis berjudul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
TSAQFAH ISLAMIYAH *SCINE TECH* DAN GEOPOLITIK YANG
TERINTEGRASI PADA SANTRI PUTRI SMP DAN SMA DI
HOMESCHOOLING PANATAGAMA YOGYAKARTA

Nama : Yana Dwi Christanti

NIM : 1420410222

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

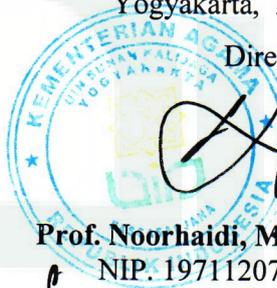
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 01 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
TSAQAFAH ISLAMIYAH *SCINE TECH* DAN GEOPOLITIK
YANG TERINTEGRASI PADA SANTRI PUTRI SMP DAN SMA
DI HOMESCHOOLING PANATAGAMA YOGYAKARTA

Nama : Yana Dwi Christanti
NIM : 1420410222
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Subaidi, M.Si.

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

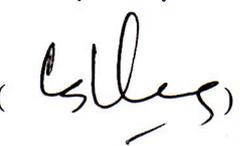
Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Juni 2016

Waktu : 10.00 wib.

Hasil/Nilai : 87/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan~~

()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SCINCE TECH,
TSAQOFAH ISLAMIYAH DAN GEOPOLITIK PADA SANTRI PUTRI
SMP DAN SMA HOMESCHOOLING PANATAGAMA**

Yang ditulis oleh;

Nama : Yana Dwi C, S.Pd.I
NIM : 1420410222
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
(MKPI)

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Wassalamu'alikum wr. wb

Yogyakarta, April 2016
Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

NIP. 19591001 198703 1002

MOTTO

Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin, semua urusannya adalah baik baginya. Hal ini tidak didapatkan kecuali pada diri seorang mukmin. Apabila mendapatkan kesenangan, dia bersyukur, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya. Sebaliknya apabila tertimpa kesusahan, dia pun bersabar, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya.”

(Hadits shohih. Diriwayatkan oleh Muslim, no. 2999 dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan radhiyallahu ‘anhu).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	š	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین عدة	ditulis ditulis	Mta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta'marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(karena ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sedang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه لا ولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	i
_____	fathah	a
_____	dammah	u

E. Vokla Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jāhilyyah
fathah + ya' mati سعى	ditulis ditulis	a yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furūd

F. Vokal Rangkap

fathah ya' mati بِئْتُمْ	ditulis	ai
fathah + wawu mati	ditulis	bainakukum
قول	ditulis	au
		qaulum

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dpisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sedang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qomariyah

الْقُرْآنِ	ditulis	al-Qur'ān
الْقِنَاسِ	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*) –nya.

السَّمَاءِ	ditulis	as-Samā'
الشَّمْسِ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawī al-furūd
أَهْلِ السَّنَةِ	ditulis	ahl- as-sunnah

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT,
kupersembahkan karya ini kepada ;

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia dengan perantara Kalam mengenai berbagai pengetahuan, dan juga atas limpahan Taufiq beserta Hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Begitu pula Penulis haturkan Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan shahabatnya yang telah mengajarkan nilai-nilai penting mengenai persamaan derajat antar setiap manusia tanpa membedakan berdasarkan jenis kelamin, ras, suku ataupun warna kulit, sekaligus memberikan suri tauladan yang telah menginspirasi generasi-generasi sesudahnya.

Sebagai sebuah produk pemikiran, karya Penulis ini telah melibatkan partisipasi dari banyak pihak dalam penyusunannya hingga dalam membantu mempermudah kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan memberikan dukungan secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun secara khusus Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A.,M.Phil.,Ph.D selaku Direktur Program Pasca Sarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2020.
2. Ro'fah, BSW., MSW., Ph.D selaku koordinator Program Pasca Sarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ahmad Rafiq, M.Ag.,MA.,Ph.D selaku sekretaris Program Pasca Sarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah menginspirasi sehingga mampu menyelesaikan tesis ini dengan cepat.
5. Pegawai Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam menyediakan literatur dan buku-buku penunjang lainnya.

6. Dosen-dosen PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai perspektif dan pengetahuan sesuai dengan bidang konsentrasi keilmuan masing-masing.
7. Kedua Orang Tua Penulis, Suwarno dan Samirah, beserta saudara-saudara yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan demi kelancaran dalam penyusunan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, MKPI A dan B, angkatan 2014 dalam berbagi ilmu, pengalaman akademik dan pengetahuan non-akademik, sekaligus wahana untuk saling memotivasi dan menyemangati untuk segera menyelesaikan Tesis ini.
9. Serta untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu atas tersusunnya Tesis ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tidak lupa Penulis mohon maaf atas kesalahan dalam penyusunan Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi Pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, April 2016

Penulis,

Yana Dwi C, S.Pd.I

ABSTRAK

Yana Dwi C, Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran *Tsaqofah Islamiyah, Science Tech* dan Geopolitik yang Terintegrasi pada Santri Putri SMP dan SMA di *Homeschooling* Panatagama, Yogyakarta, 2016.

Tujuan penelitian yaitu. (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqofah Islamiyah, Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama, (2) Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqofah Islamiyah, Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sifat dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi data, Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Sementara itu, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa mata pelajaran *Tsaqofah Islamiyah* dipelajari agar santri terikat dengan hukum syariah islam dalam kehidupannya. Mata pelajaran *Science Tech* bertujuan membangun pola berfikir rasional ilmiah yang tidak dikotomis dengan pembelajaran *Tsaqofah Islamiyah*, guna mewujudkan tuntutan syariah. Mata pelajaran Geopolitik dipelajari dengan tujuan memahami posisi, potensi pemanfaatan geografis suatu wilayah, serta membangun kemampuan konstruksi tata ruang dengan pemahaman konstelasi internasional dalam perspektif Islam. Materi pelajaran jenjang kelas lebih tinggi semakin padat dan sedikit. Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan pengalaman, keagamaan, individu, kelompok, pembiasaan dan rasional yang berpusat pada ustadz/ ustadzah dan santri. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Hafalan, Bandongan, Sorogan, Mukhawarah, Ceramah, Resitasi, Tanya Jawab, Diskusi, Eksperimen, Kerja Kelompok, Sosiodrama, Studi Wisata. Media pengajaran yang digunakan LCP, Proyektor, Laptop, White bord, spidol, penghapus, buku pegangan ustadz/ustadzah, Al Quran, buku catatan, buku dan alat tulis santri, evaluasi jangka pendek meliputi tugas-tugas, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), evaluasi jangka santri kelas XII akhir ditugaskan magang ditempat dimana santri memiliki ketertarikan pada bidang yang di minati selama satu bulan

Faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan analisis SWOT; Kelebihan (*Strenght*), santri belajar sesuai dengan apa yang di sukai dan minati, dengan *thariqah* pembelajaran *talaqan fikrian* santri dapat belajar langsung pada objek yang dipelajari. Kelemahan (*Weakness*) mata pelajaran yang dirancang sendiri tidak sesuai kurikulum pendidikan nasional, kurangnya sarana dan prasana pembelajaran, Peluang (*Opportunity*), Memberi peluang bagi sumber daya manusia yang berkualitas untuk berperan dalam proses pembelajaran, santri dapat memperkenalkan islam ke warga sekitar yang non islam. Ancaman (*Threats*), pengaruh kemajuan teknologi dapat menimbulkan masuknya budaya asing yang berdampak negatif bagi santri.

Kata kunci: Homeschooling, Pembelajaran *Tsaqofah Islamiyah, Science Tech*, dan Geopolitik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II: LANDASAN TEORI	23
A. Proses Pembelajaran	23
1. Perencanaan Proses Pembelajaran	25
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	31
B. Pembelajaran Tsaqafah Islamiyah, Scince Tech, dan Geopolitik	32

1. Tsaqafah Islamiyah	32
2. Science Technology	35
C. Prinsip Integrasi	36
D. Homeschooling	38
1. Metode Homeschooling	39
2. Jenis Homeschooling	44
3. Proses Pembelajaran dalam Homeschooling.....	45
4. Manfaat Homeschooling	45

BAB III: GAMBARAN UMUM HOMESCHOOLING

PANATAGAMA	47
A. Profil Sekolah.....	47
B. Letak Geografis Homeschooling Panatagama	47
C. Sejarah Singkat Homeschooling Panatagama.....	48
D. Tujuan Homeschooling Panatagama	48
E. Keadaan Guru, dan Santri Homeschooling Panatagama	50
F. Sarana Prasarana Homeschooling Panatagama.....	50
G. Kurikulum Homeschooling Panatagama	53

BAB IV :ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN TSAQAFAH ISLAMIYAH,

SCIENCE TECH DAN GEOPOLITIK	57
A. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Tsaqafah Islamiyah, Science Tech Dan Geopolitik.....	57
1. Perencanaan Proses Pembelajaran.....	57
a. Tujuan Pembelajaran Tsaqafah Islamiyah, Science Tech Dan Geopolitik	58
1) Tsaqafah Islamiyah	58
a. Tujuan Pengajaran.....	58

2) Science Tech.....	59
a. Tujuan Pengajaran.....	59
b. Cara/Uslub Pembelajaran Science Tech Panatagama	60
c. Tahapan Belajar Menguasai Tsaqafah Islamiyah, Science Tech Dan Geopolitik	60
3) Geopolitik	62
a. Tujuan Pembelajaran.....	62
b. Terget Yang Diharapkan Dengan Tujuan.....	62
b. Materi Pembelajaran	64
c. Pendekatan Pembelajaran.....	67
d. Metode Pembelajaran.....	73
e. Media Pembelajaran	76
f. Evaluasi.....	77
2. Pelaksanaan Pembelajara	84
3. Kompetensi Guru.....	86
4. Mata Pelajaran Tsaqafah Islamiyah, Science Tech Dan Geopolitik yang terintegrasi	90
B. Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran ..	93
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	101
C. Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, melalui pendidikan negara dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berimplikasi pada kemajuan di berbagai bidang kehidupan lainnya, seperti: sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka di Indonesia diselenggarakan tiga jenis jalur pendidikan yakni pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal di Indonesia telah mengadakan proses pendidikan melalui berbagai macam kurikulum berbeda yang selalu mengalami pergantian dimulai dari kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013.

Pendidikan nonformal seperti dalam undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 26 dari ayat 1 sampai 6 adalah layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas

lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Manusia pada dasarnya memiliki karakteristik, kemampuan dan kebutuhan yang berbeda, ada peserta didik yang tidak cocok dengan sistem pendidikan formal maupun nonformal, memilih pendidikan informal atau disebut sekolah rumah. Departemen Pendidikan Nasional menyebut sekolah-rumah dalam pengertian pendidikan *homeschooling*. Jalur sekolah rumah ini dikategorikan sebagai jalur pendidikan informal yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional – Sisidiknas No. 20/2003). Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Meskipun pemerintah tidak mengatur standar isi dan proses pelayanan pendidikan informal, namun hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal (sekolah umum) dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan (pasal 27 ayat 2).

Dewasa ini *homeschooling* kian diminati, salah satu alasan *homeschooling* dilakukan adalah orangtua menganggap anak dapat belajar tidak hanya akademis tapi juga mengeksplorasi karakter mereka dan belajar sesuai karakter serta bakat. Dalam pendidikan formal, dengan perbedaan yang dimiliki setiap individu dituntut memiliki output yang sama. Dengan orientasi dunia kerja bukan menemukan, menggali, serta mengembangkan bidang keilmuan yang diminati. Hasilnya dengan kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan nasional peserta didik tidak dapat mengembangkan bakatnya.

Kurikulum pendidikan formal di Indonesia kerap berubah setiap ada pergantian Menteri Pendidikan, sehingga mutu pendidikan Indonesia hingga kini belum memenuhi standar mutu yang jelas dan mantap. Perjalanan sejarah bangsa telah mencatat bahwa perubahan pergantian kurikulum pendidikan yang semestinya mengantarkan bangsa dan rakyat Indonesia untuk eksis dalam percaturan global ternyata justru terbalik dengan kenyataan yang ada negeri ini malah kian terpuruk dan tertinggal dengan bangsa-bangsa lain.

Kurikulum dalam pendidikan nasional tidak memberikan dampak positif yang besar terhadap pembangunan bangsa ini, gagalnya kurikulum pendidikan nasional mengakibatkan berbagai krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan, kemiskinan kebodohan, kedzaliman, penindasan ketidakadilan disegala bidang, kemrosotan moral peningkatan tindak kriminal dan berbagai bentuk penyakit sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.¹

Hal ini membuktikan bahwa masyarakat sekarang hidup ditengah sistem sekuleristik yang kemudian melahirkan barbagai bentuk tatanan yang jauh dari nilai agama. yakni tatanan ekonomi yang kapitalistik, perilaku politik yang oportunistik, budaya hedonistik, kehidupan sosial yang egoistik dan individualistik, sikap beragama yang singkretistik serta paradigma pendidikan yang matrealistik.²

¹ Ismail Yusanto dkk, *Menggagas Pendidikan Islam*, (Bogor: Al Azhar Press,2011) , hlm.1

² *Ibid.*,

Pendidikan yang matrealistik memberikan kepada siswa suatu basis pemikiran yang serba terukur secara material serta memungkiri hal-hal yang bersifat non material. Bahwa hasil pendidikan harus dapat mengembalikan investasi yang telah ditanamkan oleh orang tua siswa. Pengembalian itu dapat berupa gelar kesarjanaan, jabatan, kekayaan atau apapun yang setara dengan nilai materi.³ Sebagian masyarakat yang berpendapat kurikulum lembaga pendidikan formal tidak dapat menyelesaikan permasalahan sosial dimana birokrasi dan sistem yang ada dalam kurikulum konvensional mengunggulkan persaingan akademik, tanpa memperhatikan perkembangan setiap individu, siswa mengeksklusifkan diri dari masyarakat dan menyengampingkan pendidikan agama, memilih lembaga pendidikan alternatif yakni *homeschooling*.

Berangkat dari kondisi masyarakat dewasa ini, guna mencetak generasi yang mandiri, kreatif dan berideologi Islam, kurikulum *homeschooling* Panatagama mengintegrasikan mata pelajaran menjadi 3 yaitu *Tsaqafah Islamiyah, Science Tech*, dan Geopolitik.

Dewasa ini berkembang zaman dengan munculnya *tsaqafah*⁴ asing yang masuk dalam tubuh umat Islam memudahkan pemahaman umat Islam akan *tsaqafahnya* sendiri sehingga persoalan yang muncul tidak diselesaikan berlandaskan *aqidah* Islam tapi mengekor pada *tsaqafah* asing karena

³ *Ibid.*,

⁴ *Tsaqofah* mencakup akidah dan segala sesuatu yang terpancar dari akidah, baik itu berupa hukum, berbagai solusi, sistem, serta ilmu pengetahuan yang dilandasi oleh akidah tadi termasuk didalamnya segala hal yang terjadi dan terkait dengan akidah tersebut, seperti riwayat-riwayat dan sejarah umat. Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2004)hlm.1-5

ketidakhafahaman umat Islam akan *tsaqafah*nya sendiri. Maka rancangan mata pelajaran *tsaqafah* disusun berdasarkan topik kekinian fakta problematika perkembangan zaman yang terjadi dalam masyarakat kemudian dibenturkan dengan *tsaqafah* Islam yang telah siswa pelajari, sehingga siswa dapat memecahkan problematika kekinian yang terjadi di dalam masyarakat, dengan solusi yang berdasar Islam tidak mengekor pada *tsaqafah* asing.

Pendidikan meruakan metode untuk menjaga *tsaqafah* serta salah satu faktor penting sebab terjadinya perubahan dalam tataran individu, masyarakat bahkan negara baik itu pendidikan formal maupun informal.

Samsul Nizar menyatakan bahwa :

Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seorang peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan idiologi Islam. Tugas pertama pendidikan Islam adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam setiap tahap perkembangan dan tahap kehidupannya sampai mencapai titik kemampuan optimal yang sesuai dengan ajaran Islam.⁵

Keberadaan pembelajaran *Science Tech* berangkat dari adanya pengaruh dari banyak pemikir yang menyakini bahwa *science* dan agama tidak bisa didamaikan. Diantaranya kaum *skeptic* ilmiah⁶ yang menyatakan ajaran ajaran agama itu “tidak dapat di falsifikasi” sedangkan status ilmiah ditandai oleh kemampuannya melewati proses falsifikasi. dan kaum literalis biblikan⁷ yang mengatakan *science* pasti salah dan agama pasti benar, *science* musuh

⁵ Samsul Nizar, *Filsafat pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.32

⁶ Kaum *skeptic ilmiah* yakni Orang yang menolak agama atas nama sains

⁷ Kaum *literalis biblikan* yakni orang berfikir bahwa kata-kata Kitab Suci adalah benar secara harfiah

agama yang menyebabkan kehidupan dan kebudayaan modern ditimpa oleh kehampaan dan kenirmaknaan yang dasyat.⁸

Masih dikotominya *Science Tech* dengan agama, sehingga keberadaan umat Islam tertinggal dalam kemajuan bidang *Science tech*, melihat kondisi umat Islam yang mengkhhususkan dirinya dengan mengasingkan diri dengan agama tanpa peduli dengan *Science Tech* menjadikan umat Islam dewasa ini mundur dalam peradaban, maka pembelajaran *Science Tech* di rumuskan agar siswa dapat berfikir rasional ilmiah memahami solusi *Science Tech* dan mengintegrasikannya dengan agama.

Geopolitik⁹ adanya kondisi kaum terpelajar dewasa ini yang tidak dekat dengan masyarakat karena ketidakpeduliannya dengan kondisi yang terjadi di lingkungan lokal maupun internasional, tidak menjadinya kaum terpelajar yang dapat membantu menyelesaikan persoalan yang ada dalam masyarakat, dalam pelajaran Geopolitik siswa dapat menjalin kedekatan dengan masyarakat mengetahui kondisi sosial yang terjadi sehingga siswa dapat menjadi bagian dari masyarakat yang dapat memberikan solusi bagi problem sosial.

Jadi pelaksanaan kurikulum dalam proses pendidikan Islam diharapkan dapat menghantarkan peserta didik mencapai atau mendekati tujuan

⁸ John F. Haught, *Perjumpaan Sains dan Agama dari Konflik ke Dialog* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), hlm.1-6

⁹ *Geopolitik*, dari bahasa Yunani (bumi) dan (politik), secara luas merujuk pada hubungan antara politik dan teritori dalam skala lokal atau internasional. Geopolitik mencakup praktik analisis, prasyarat, perkiraan, dan pemakaian kekuatan politik terhadap suatu wilayah. Secara spesifik, geopolitik merupakan metode analisis kebijakan luar negeri yang berupaya memahami, menjelaskan, dan memperkirakan perilaku politik internasional dalam variabel geografi. wikipedia

pendidikan Islam yaitu terbentuknya muslim paripurna (insan kamil) yang mampu mengadukan fungsi iman, ilmu dan amal secara integral bagi terbinanya kehidupan yang harmonis sehingga terwujud kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.¹⁰ Dengan alasan yang penulis kemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang Terintegrasi, Pada Santri Putri SMP dan SMA di *Homeschooling* Panatagama Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama?
2. Bagaimana faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama?

¹⁰ Hujair AH. Sanaky, Paradigma Pendidikan Islam ; *Membangun Masyarakat Madani Indonesia* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hlm. 30-31.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama ?
2. Mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama?

Hasil dari Penelitian ini, diharapkam mampu memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan referensi keilmuan serta sumbangan pemikiran kepada praktisi akademisi, pemerintahan dan instansi yang terkait.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi pendidikan dewasa ini untuk membentuk muslim paripurna yang mampu menjadi solusi ditengah masyarakat.

D. Telaah Pustaka

Pertama, novel Tetsuko Kuroyanagi dengan judul *Totto Chan Gadis Cilik di Jendela*.¹¹ Hasil penelitian adalah: buku autobiografi dari kisah nyata yang dialami Totto Chan panggilan semasa kecil Tetsuko Kuroyanagi, sering dikeluarkan sekolah karena di anggap nakal, dipindahkan ke *Tomoe Gakuen* adalah sekolah yang tidak terdaftar di dinas pendidikan Jepang. Juga tidak memiliki sistem kurikulum yang mengikuti sistem pemerintah. Sang kepala sekolah Mr. Sosaku Kobayashi pendiri sekolah yang menciptakan sistem kurikulum sendiri dimana setiap anak boleh menentukan sesuka hati apa yang ingin mereka pelajari, anak-anak *Tomoe* belajar langsung mengenai banyak hal. Seperti kepala sekolah yang mengundang petani untuk hadir dan mengajarkan mereka bercocok tanam hingga panen. Setiap anak dianggap istimewa diperhatikan dengan penuh kesabaran. Kepala Sekolah selalu menekankan kepada Totto Chan “kamu anak baik” kata-kata inilah yang justru tertanam kokoh dalam diri Totto Chan, membangun kepercayaan dirinya hingga meraih kesuksesan besar di masa depannya.¹²

Kedua, Tesis Suyanto dengan judul *Integrasi Ilmu dan Implikasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Dalam tesis ini Suyanto antara lain ingin mengetahui tentang (1.) Bagaimana konsep dasar integrasi ilmu di SDIT Lukman al Hakim Surakarta, (2.) Apakah implikasi ilmu dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di SDIT Lukman al Hakim

¹¹ Tetsuko Kuroyanagi, *Totto Chan Gadis Cilik di Jendela*,(Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2004)

¹² *Ibid.*, hlm.1-280

Surakarta. Metode penelitian yang digunakan bersifat dekriptif kualitatif dengan pemilihan subjek penelitian dilaksanakan dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Integrasi ilmu yang dimaksud di SDIT Lukman al Hakim Surakarta adanya perpaduan antara ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama dalam satu paket kurikulum yang di istilahkan dengan kurikulum berbasis tauhid. Hubungan antara ilmu-ilmu umum dan ilmu agama cenderung bersesuaian dengan pendapat Al Ghazali dan Ibnu Khaldun. (2) Integrasi ilmu di SDIT Lukman al Hakim Surakarta memberikan implikasi dengan terbentuknya kurikulum berbasis tauhid. Tauhid menjadi spirit dan jiwa dalam pengembangan pada tiap–tiap komponen yang meliputi komponen tujuan belajar, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan pengembangan evaluasi hasil belajar.¹³

Ketiga, tesis Marnita Sari dengan judul Pengembangan Kurikulum Integratif antara Iptek dan Imtaq (Studi di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta), dalam tesis ini marnita sari ingin mengetahui (1) Bagaimana desain kurikulum integratif antara IPTEK dan IMTAQ di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta, (2). Bagaimana implementasi krikulum integratif antara IPTEK dan IMTAQ di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta, (3) Bagaimana peran guru dan pengembang kurikulum integratif di di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. Peneliti dalam tesis ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan dasar penelitian kualitatif yang

¹³ Suyatno, “*Integrasi Ilmu dan Implikasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam* (Studi di SDIT Lukman al Hakim Surakarta)”, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010)

termasuk dalam penelitian kualitatif diskriptif. Peneliti dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Desain kurikulum integratif antar iptek dan imtaq di SDIT Ukhuwah Islamiyah sejauh ini dari pengamatan peneliti sudah berjalan beriringan dengan implementasi dalam pembelajaran di kelas tetapi belum terealisasi dalam bentuk buku pegangan. (2) Implementasi kurikulum integratif antara iptek dan di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta sudah dijalankan terlihat dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan yang disampaikan peserta didik. (3) peran guru dan pengembang kurikulum integratif antara ipteq dan iptaq di di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta sejauh ini sudah berjalan aktif memegang peranan yang cukup penting baik di dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum.¹⁴

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, penelitian ini sebagai penelitian lanjutan dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran yang terintegrasi, membahas tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah, Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam segi kurikulum yang dilaksanakan, dalam hal ini *homeschooling* panatagama merancang sendiri mata pelajaran yang terintegrasi tidak berpatokan pada kurikulum nasional. Bagaimana mata

¹⁴ Marnita Sari, *Pengembangan KURikulum Integratif antara IPTEQ dan IMTAQ* (Studi di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta), tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010)

pelajaran yang terintegrasi tersebut mampu membentuk kepribadian santri yang utuh dengan pola pikir dan pola tingkah laku yang sesuai dengan syariat Islam. Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah belum adanya pembahasan yang mendalam kaitannya pelaksanaan mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi. Tema ini layak untuk ditelaah lebih lanjut guna mendapatkan kesimpulan yang jelas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan tempat termasuk penelitian lapangan, dimaksudkan untuk menggali data-data dan fakta yang ada di lapangan berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Menurut Sumarto yang dikutip Mahmud dalam bukunya metode penelitian pendidikan; Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung ,

akibat atau efek yang terjadi , atau kecenderungan yang tengah berkembang¹⁵. dengan tujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan.¹⁶

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang suatu “ kesatuan sistem.” Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.¹⁷

Metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan/atau pengalaman orang di lingkungan peneliti , yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis.¹⁸ Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah, Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama.

¹⁵ Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 100

¹⁶ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian*,(Bandung; Pustaka Setia, 2011), hlm.29

¹⁷ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media 2012), hlm 62

¹⁸Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan kualitatif dan kuantitatif*,(Jakarta; Kharisma Putra Utama,2008), hlm. 174

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di *homeschooling* Panatagama di Jalan Maguwo No.44 2A Wonocatur Banguntapan Yogyakarta.

3. Subjek penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Pemilihan subjek penelitian dilaksanakan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu mengambil sampel yang dianggap paling tahu atau yang memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Caranya peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan ; selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Dalam sampel *purposive*, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi, penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf data telah jenuh ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi baru¹⁹. Perolehan Informasi diperoleh dari subyek penelitian yaitu informan kunci, yang menguasai atau memahami sesuatu

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; Alfabeta,2007)hlm 392-397

melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati. Informan kunci dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang akademik.

Adapun secara keseluruhan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah *homeschooling* Panatagama
- b. Wakil kepala sekolah bidang akademik *homeschooling* Panatagama.
- c. Para guru *homeschooling* Panatagama
- d. Para siswa *homeschooling* Panatagama

4. Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.²⁰

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif yakni peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari

²⁰ Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168

mengamati, mendengar, mencatat secara sistematis, memotret segala sesuatu yang terjadi di *homeschooling* Panatagama.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, pewawancara mengombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa-apa yang ditanyakan secara garis besar. Dengan teknik wawancara mendalam (*depth interview*), teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang dengan mendalam dan intensif, teknik wawancara kerap kali berperan sewaktu seseorang sedang berperan sebagai seseorang pengamat partisipan, meskipun orang-orang yang berada di latar penelitian, mungkin tidak menyadari bahwa percakapan informal merupakan wawancara.²²

Pedoman wawancara ini digunakan didasarkan pada dua alasan, *pertama*, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa

²¹ Sugiyono, *Metode..* hlm.410

²² Djunaidi Ghony & Fauzan Almansui, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm.175-176

lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.²³ Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan tentang fakta, data, pengetahuan, konsep, persepsi atau evaluasi informan, tentang hal-hal yang menyangkut pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah, Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan menghimpun dokumen-dokumen *homeschooling* Panatagama antara lain buku, profile sekolah, dokumen kurikulum, struktur organisasi sekolah, silabus pembelajaran dan arsip-lain sehingga dapat diperoleh gambaran secara utuh terutama tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah, Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama.

²³ *Ibid.*, hlm.175-176

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena keabsahan data sebuah penelitian kualitatif yang sangat penting. Pemeriksaan keabsahan data di dasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) yaitu pemeriksaan keabsahan data yang berfungsi sebagai: *Pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat dicapai. *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan ganda yang diteliti.²⁴

Berdasarkan kriteria ini teknik yang digunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan *pertama*, triangulasi sumber, Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁶ *Kedua*, triangulasi metode dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis.

Triangulasi data metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana yang di kenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara,

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.324

²⁵ *Ibid*, hlm.330

²⁶ *Ibid*., hlm.29

observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan wawancara bebas dan wawancara terstruktur.²⁷

Sugiono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan metode, sumber, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam pendidikan kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut;

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi pendidikan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁸

Dalam penelitian ini, setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah, Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di

²⁷ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, melalui website <http://mudjiarahardjo.com>, diakses 14 april 2016.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.,331.

homeschooling Panatagama Yogyakarta, kemudian data penelitian ini digabungkan sehingga saling melengkapi.

6. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Analisis selama dilapangan Model Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu Menurut Miles dan Huberman yang dikutip sugiono “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing /verification*”.³⁰

a. *Data reduction*, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; Alfabeta,2007),hlm 426-428

³⁰ *Ibid.*, hlm. 426-438

- b. *Data display*, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion drawing /verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan manemukan makna data yang telah disajikan. Berupa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

F. Sistematika Pembahasan

Bab *pertama* adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bagian ini peneliti menyajikan seluruh proses penelitian beserta analisisnya.

Bab *kedua* mengulas tentang landasan teori yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah, Science Tech*

dan Geopolitik yang terintegrasi pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama Yogyakarta.

Bab *ketiga* berisi gambaran umum *homeschooling* Panatagama Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dengan tujuan untuk memberikan informasi awal mengenai kondisi lapangan yang menjadi pusat penelitian. Bagian ini meliputi profile *homeschooling*, letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan, keadaan pengajar, santri, sarana prasarana dan kurikulum yang ada di *homeschooling* Panatagama Yogyakarta.

Bab *keempat* berisi analisis dari hasil penelitian di *homeschooling* Panatagama Yogyakarta. Meliputi pelaksanaan serta faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama Yogyakarta.

Bab *kelima* berisi penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran untuk pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam tesis ini, disimpulkan hasil penelitian beserta analisisnya, bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama. sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran di *homeschooling* Panatagama berorientasi pada standar proses, perencanaan proses pembelajran meliputi tujuan pengajaran, Mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah* ditujukan untuk menanamkan *Tsaqafah Islamiyah* Islam sebagai idieologi. Pembelajaran *Science Tech* ditujukan untuk membangun pola berfikir rasional ilmiah-rasional bukan doktrin, serta pemahaman bahwa *Science Tech* tidak dikotomis dengan pembelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, bahwa *Science Tech* dipelajari untuk mewujudkan tuntutan syariah. Tujuan pembelajaran Geopolitik yaitu membangun kemampuan memahami posisi, potensi geografis suatu wilayah, konstruksi tata ruang, konstelasi internasional dalam perspektif Islam. Materi pelajaran di *homeschooling* Panatagama semakin naik kelas smakin sedikit karena dipadatkan, ada materi pelajaran yang dihilangkan dan ada materi pelajaran tambahan baru.

materi pelajaran kelas VII dan VIII sama yang membedakan tidak adanya pelajaran peradaban Indonesia di kelas VIII, pada kelas IX mata pelajaran baru yaitu kimia shorof, lughat dan fiqh anak. Kelas X tambahan materi pelajaran baru Ekonomi manusia dan Ekonomi Islam. Pada kelas XII dan XII materi pelajarannya sama yakni adanya materi pelajaran baru Calculus dan Usul fiqh. Yang membedakan kelas XII tidak ada pelajaran anas dan sorof. Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan pengalaman, keagamaan, individu, kelompok, pembiasaan dan rasional yang berpusat pada ustadz/ ustadzah dan santri. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Hafalan, Bandongan, Sorogan, Mukhawarah, Ceramah, Resitasi, Tanya Jawab, Diskusi, Eksperimen, Kerja Kelompok, Sociodrama, Studi Wisata. Media pengajaran yang digunakan LCP, Proyektor, Laptop, White bord, spidol, penghapus, buku pegangan ustadz/ustadzah, Al Quran, buku catatan, buku dan alat tulis santri. Dalam pelaksanaan evaluasi di *homeschooling* Panatagama terdapat evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang, evaluasi jangka pendek meliputi tugas-tugas, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) pembagian rapor berupa hasil penilaian sikap dan penilaian bidang akademik dua kali dalam satu tahun pembelajaran, dalam evaluasi jangka panjang *homeschooling* memberikan ujian sebenarnya yang dekat dengan kehidupan nyata yakni santri kelas XII akhir ditugaskan magang ditempat dimana santri memiliki ketertarikan pada bidang yang di minati selama satu bulan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti dan penutup, yang diawali dengan doa, memberi pertanyaan materi sebelumnya kepada santri kemudian memberikan materi tambahan memberi pertanyaan diakhiri doa penutup.

Kompetensi pendidik meliputi Peranan guru dalam terselenggaranya pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, yakni berfikir serius berkreasi dan berinovasi dalam mencari *uslub/cara* dan *wasilah/perantara* agar terjadi proses ketiga point dalam *thariqah/jalan* di atas bisa terwujud dalam pembelajaran di kelas, praktek, *weekend Project*, *Daily Project* maupun aktifitas rutin harian, dengan meningkatkan taraf berfikir dengan tidak mengglontori anak dengan banyak materi pembelajaran, sehingga anak mampu merangkai pemikiran dengan materi yang diketahuinya, untuk kemudian menghasilkan sesuatu yang bermanfaat (berprestasi), dengan menggunakan bahasa pengantar yang ahsan, keteladanan guru untuk mempunyai prestasi lebih yang mampu di indera santri dan bukan teoritis.

Mata pelajaran yang terintegrasi di *homeshooling* Panatagama menurut prinsip integrasi yang bertujuan mengajarkan kecakapan hidup memiliki keterpaduan antara satu dengan yang lainnya maka hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran terpadu (*integrated learning*) atau pembelajaran tematik yang

banyak digunakan di pendidikan formal yang membedakan di Homeschooling panatagama tidak ada pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

2. Faktor pendorong dan factor penghambat pelaksanaan mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi, pada santri putri SMP dan SMA di *homeschooling* Panatagama.

Kelebihan (*Strenght*), santri belajar sesuai dengan apa yang di sukai dan minati, dengan *thariqah* pembelajaran *talaqan fikrian* santri dapat belajar langsung pada objek yang dipelajari dengan meberikan pemahaman yang menyeluruh akan kehidupan. Sehingga santri memiliki kematangan dalam pola pikir dan pola prilaku untuk memahami kondisi sosial yang ada di masyarakat. Serta memberikan solusi pada masyarakat.

Kelemahan (*Weakness*) , mata pelajaran yang dirancang sendiri tidak sesuai kurikulum pendidikan nasional, menjadikan santri kesulitan mengerjakan ujian kesetaraan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kurangnya tempat dan alat-alat dalam pembelajaran dan bagi yang tidak sepemahaman ide pemikiran *homeschooling* panatagama akan sulit mengikuti pembelajaran, tidak sedikit yang memutuskan untuk keluar, serta kurangnya ketersediaan guru.

Peluang (*Opportunity*), salah satu *homeschooling* yang memiliki ciri khas kurikulum sendiri yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang ada dalam masyarakat, memberi peluang bagi sumber daya manusia yang berkualitas untuk

berperan dalam proses pembelajaran, serta dalam pembelajaran wawancara ke sekitar warga yang mayoritas non islam, santri dapat memperkenalkan islam ke warga.

Ancaman (*Threats*), pengaruh kemajuan teknologi dapat menimbulkan masuknya budaya asing seperti hedonisme, pergaulan bebas yang dapat di akses melalui internet oleh santri. Serta orangtua dan teman bermain yang tidak mendukung dalam proses belajar santri.

Kesimpulan terakhir bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah, Science Tech* dan Geopolitik yang terintegrasi di *homeschooling* Panatagama, bahwa pelaksanaan ini dibuat sendiri oleh pendiri *homeschooling* dengan *thariqah talaqn fikrian* guna memberikan pemahaman yang menyeluruh akan kehidupan dengan pembentukan pola pikir dan pola tingkah laku yang seimbang melalui mata pelajaran yang terintegrasi sehingga santri bisa menjadi pemimpin dan mampu memerikan solusi atas masalah yang terjadi dalam masyarakat berdasarkan Al Quran dan Sunnah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian, terbukti bahwa konsep Integrasi Mata pelajaran *Tsaqafah Islamiyah*, *ScienceTech* dan *Geopolitik* di Home schooling Panatagama dapat terlaksana dengan terjadwal, fleksibel dan menyenangkan. Namun dalam pelaksanaannya tentu terdapat kekurangan, maka diperlukan perbaikan agar pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar. Untuk itu ada beberapa saran yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah Homeschooling Panatagama

- a. Memperbanyak aktivitas belajar santri guna peningkatan dan pengembangan bakat.
- b. Memperhatikan kebersihan dilingkungan sekitarnya.
- c. Memberikan penanaman adab kepada santri sebelum ilmu.

2. Bagi guru

- a. Meningkatkan ke kreativitasan dalam mengajar
- b. Memberikan keteladanan yang baik bagi santri

3. Bagi peneliti lain:

- a. Lebih mengembangkan penentitian ke pembahasan yang lebih mendalam.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, tauiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri.

Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang.

Mudah mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah yang maha murah. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat nanti. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta orang tua semogamenambah pengetahuan dalam mendidik anak. Aamin ya rabbal 'almin.

DAFTAR PUSTAKA

- AH. Sanaky, Hujair Paradigma Pendidikan Islam ; *Membangun Masyarakat Madani Indonesia* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003)
- Basuki Ismet & Haruyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014),Cetakan Pertama
- B. Uno, Hamzah *Profesi Kependidikan*, (Jakarta; Bumi aksara,2008) Cetakan Ke tiga
- Dariyo, Agoes *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta; Indeks, 2013)
- Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan kualitatif dan kuantitatif*,(Jakarta; Kharisma Putra Utama,2008)
- Fathurahman, Pupuh *Metode Penelitian*,(Bandung; Pustaka Setia, 2011)
- Fatonah Siti & K. Prasetyo, Zuhdan *Pembelajaran Sains* (Yogyakarta; Penerbit Ombak, 2014)
- F. Haught, John *Perjumpaan Sains dan Agama dari Konflik ke Dialog* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004)
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media 2012)
- Hidayat, Sholeh *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2013)
- Hill, McGraw *Concise Encyclopedia of science and Technology* (New York; McGraw-Hill,2005) Night Edition
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung, Alfabeta, 2012)
- John and perry, Kethy *The Complete Guide to Homeschooling*, (ILLinois; Lowell House, 2000)
- Kak seto, *Homeschooling Keluarga*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007)

- Kuroyanagi, Tetsuko *Totto Chan Gadis Cilik di Jendela*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2004)
- Magdalena, Maria *Anakku Tidak (Mau) Sekolah? Jangan takut-cobalah Home Schooling!*, (Jakarta: Gramedia,2010)
- Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Majid, Abdul *Strategi Pembelajaran*, (Bandung; PT Remaja Rordakarya,2013)
Cetakan kedua
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2005)
- Nizar, Samsul *Filsafat pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Schunk, Dale H. *Learning Theories an educational perspective Teori-teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan Edisi Ke Enam*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012)
- Sudjana, Nana *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung; Sinar Baru Algensindo,1996)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; Alfabeta,2007)
- Sumardiono, *Apa itu Homeschooling 35 gagasan pendidikan Berbasis Keluarga*, (Jakarta: Panda Media, 2014)
- Yasin, Abu *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2012) Cetakan IV
- Yusanto, Ismail dkk, *Menggagas Pendidikan Islam*, (Bogor: Al Azhar Press,2011)
- Suyatno, “*Integrasi Ilmu dan Implikasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam (Studi di SDIT Lukman al Hakim Surakarta)*”,Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010)

Sari, Marnita *Pengembangan Kurikulum Integratif antara IPTEQ dan IMTAQ* (Studi di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta), tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010)

Rahardjo, Mudjia *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, melalui website <http://mudjiarahardjo.com>, diakses 14 april 2016.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, diambil dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> diakses tanggal 17 April 2016

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> diakses tanggal 17 April 2016.

<http://www.informasi-pendidikan.com/2014/06/jenis-dan-pengertian-materi-pembelajaran.html> di akses tanggal 21 April 2016

Mariska, Ratna *Tsaqofah Islamiyah*
<https://mawaddahindah.wordpress.com/2013/04/12/tsaqofah-islamiyah/> di akses pada tanggal 15 Februari 2016

kurniawidi, Kumala <https://www.academia.edu/6544882/Geopolitik> dalam Kristof, L.K.D., 1960. *The Origin and Revolution of Geopolitics*. dalam *Journal of Conflict Resolution* (4) diakses pada tanggal 17 April 2016

Miarso, Yusufhadi *Pengembangan Terkini Sistem Pembelajaran di Luar Negeri*,<https://www.google.com/search?q=PENGEMBANGAN+TERKINI+SISTEM+PENDIDIKAN+DAN+PEMBELAJARAN+DI+PERGURUAN+TINGGI&ie=utf-> diakses pada tanggal 15 April 2016

Miarso, Yusuf Hadi *Pendidikan Alternatif Sebuah Agenda Reformasi*,
<https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/PTP/Konten%20Materi/92%20Uwes%20Chaeruman/diklat%20114/modul%20224/Buku/PENDIDIKAN%20%20ALTERNATIF.pdf> diakses pada tanggal 17 April 2016

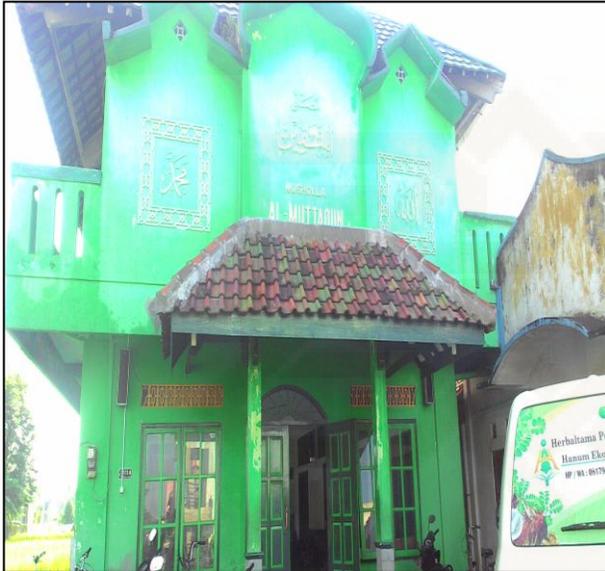
<http://jeshitapassat.blogspot.co.id/2015/11/evaluasi-dalam-homeschooling-perlukah.html?m=1> diakses pada tanggal 17 April 2016

<http://www.rumahbunda.com/homeschooling-2/rangkuman-webinar-homeschooling>

[manajemen-keseharian-evaluasi-homeschooling/](http://www.rumahbunda.com/homeschooling-2/rangkuman-webinar-homeschooling-manajemen-keseharian-evaluasi-homeschooling/) diakses pada tanggal 17 April
2016



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Musala al - Muttaqin



Proses pembelajaran *tsaqofah* bahasa Arab santri kelas 9 bersama ustadzah Nisauzzakiyah di asrama Bu Hanum.



Proses pembelajaran *tsaqofah* Mafahim santri kelas 8 bersama ustadzah Ema di musala al – Muttaqin.



Proses pembelajaran *tsaqofah* mafahim santri kelas 7 bersama ustadzah Aeni Qari'ah di musala al – Muttaqin.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Asrama Bangau



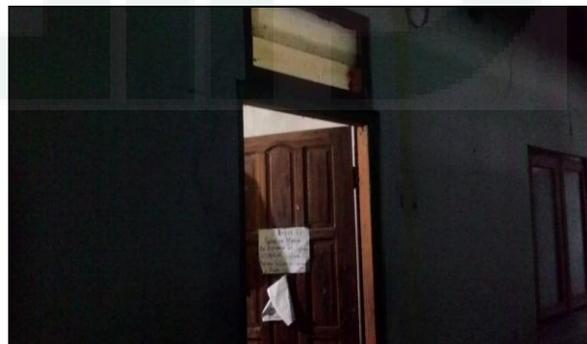
Asrama Jamu



Asrama Blok O



Asrama Taqarrub



Asrama Bu Hanum

Curriculum Vitae

Nama : Yana Dwi C
TTL : Bangkalan, 15 Maret 1990
Agama : Islam
Alamat Asal : Dsn. Genjeng, Ds. Banjarejo, rt/rw 20/08 Kec. Panekan Kab. Magetan Profinsi Jawa Timur
Alamat Domisili : Jl.Kaliurang KM 4.5 no.297 CT 3 Karangasem, Kec. Depok, Kab. Sleman, Profinsi Yogyakarta.
No Telvon : 085790677763
Email : yanadwic@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Suwarno
Pekerjaan : PNS
Ibu : Samirah
Pekerjaan : Wirausaha
Saudara : 1. Ari Yuana Sakti

Riwayat Pendidikan :

SD Negeri Banjarejo II (lulus tahun 2004)
SMP Negeri II Magetan (lulus tahun 2006)
SMA Negeri III Magetan (lulus tahun 2009)
STAI Madiun (lulus tahun 2014)